

ABSTRAK

Permatasari, B. Lisa Andika. 2012. *Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Indonesia Kelas VII Semester 1 dan 2*. Skripsi. Yogyakarta: Sanata Dharma.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu produk berupa modul pembelajaran berbicara bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan pendidikan karakter. Rancangan modul ini berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan siswa kelas VII di SMP Joannes Bosco Yogyakarta berkaitan dengan pembelajaran berbicara dan pendidikan karakter.

Penelitian ini diawali dengan analisis persepsi siswa terhadap pendidikan karakter serta analisis kebutuhan siswa terhadap pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran berbicara bahasa Indonesia. Analisis persepsi siswa terhadap pendidikan karakter bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pendidikan karakter dan nilai-nilai karakter yang termuat di dalamnya. Hasil dari analisis ini akan dijadikan dasar untuk mengumpulkan bahan dan materi yang akan dikembangkan pada produk. Analisis kebutuhan siswa terhadap pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran berbicara bahasa Indonesia bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pendidikan karakter dan bagaimana pendidikan karakter diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Desain pembelajaran dalam modul ini disusun atas dasar empat prinsip, yaitu (1) konsep dasar pendidikan psikologi kognitif dan konstruktivisme, (2) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, (3) pedoman pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di sekolah, dan (4) data-data hasil analisis persepsi siswa dan wawancara siswa serta guru. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran ini dilakukan melalui materi dan metode pembelajaran dalam modul yang dihasilkan. Nilai karakter yang diintegrasikan dimasukkan secara eksplisit ke dalam RPP dan modul.

Modul yang dihasilkan dalam penelitian ini berjudul "Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Indonesia kelas VII". Langkah-langkah pengembangan modul ini meliputi (1) memilih kompetensi dasar beserta indikatornya, (2) menentukan nilai karakter yang akan diterapkan di setiap unitnya, (3) mengintegrasikan indikator nilai karakter ke dalam indikator pembelajaran, (4) menguraikan materi berdasarkan indikator yang akan dicapai, (5) memilih bahan dan media yang relevan dengan nilai karakter dan indikator, (6) menyusun aspek-aspek

materi secara sistematis, (7) menyusun instrumen penilaian dan rubrik penilaian, dan (8) lembar refleksi bagi siswa.

Modul ini telah dinilai oleh pakar pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Joannes Bosco untuk mengetahui kualitas produk pengembangan. Hasil penilaian tersebut kemudian dijadikan dasar untuk merevisi produk. Produk yang sudah direvisi kemudian diujicobakan kepada siswa kelas VII SMP Joannes Bosco Yogyakarta. Hasil analisis persepsi siswa terhadap kondisi modul juga akan dijadikan dasar revisi kedua agar modul yang dihasilkan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Produk pengembangan ini belum diujicobakan seluruhnya karena modul ini dirancang untuk pembelajaran selama satu tahun. Dengan demikian, kemungkinan masih ada beberapa kekurangan dalam pengembangan modul ini. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektifitas produk ini masih perlu dilakukan. Akan tetapi, penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai salah satu model untuk pengembangan modul pembelajaran bagi peneliti selanjutnya.

ABSTRACT

Permatasari, B. Lisa Andika. 2012. *Integrated Character Education in Learning Speaking Indonesian for Grade 7 Semester 1 and 2*. Thesis. Yogyakarta: Sanata Dharma.

This study includes the type of development research. The main purpose of this research is to produce a product of learning to speak Indonesian module that is integrated with character education. Design of this module based on student needs analysis product from in 7th grade of Joannes Bosco Junior School Yogyakarta with reference to learning speaking and character education.

This research starts from student perceptions analysis to character education and students needs analysis to integration of character education in learning speaking of Indonesian language. The purpose of student perceptions analysis to character education is to know about student perceptions of character education and value of character that available in there. Based on the analysis, we can collect materials that will develop to that product. Purpose of student need analysis for integration of character education in learning speaking of Indonesian language is to know about character education and how to apply character education in Indonesian learning.

Learning design of this module built of four principles based, (1) basic concepts of cognitive psychology and constructivism education, (2) curriculum of KTSP 2006, (3) guidelines for development “Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa” at school, (4) data analysis result of student perception and interview with student and teacher. Integration of character education in this learning is done through material and learning method in the result of the module. The integrated value of the character was explicitly included in the RPP and the module.

Modules produced in this study entitled “Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Indonesia Kelas VII”. Development measures of the module are (1) choose the basic competence and indicator, (2) determine value of character that will applied in every unit, (3) integrated of indicator value of character in the learning indicator, (4) elaborate the material based on indicator to be achieved, (5) choose the material and media that relevant with value of character and indicator, (6) arrange every aspect of material systematically, (7) arrange the assessment instrument and assessment rubric, and (8) reflection for student.

This module assessed by expert of Literature and Indonesian language and teacher of Indonesian language from 7th grade Joannes Bosco Junior High School Yogyakarta to know quality of development product. Result of the assessment will be

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

the basic for product revision. Then, product that has been revised tested by student of 7th grade Joannes Bosco Junior High School Yogyakarta. The result of student perception analysis for the condition of the module will be the basic of second revision. So, the module appropriate with interest and needs of the student.

Product of this research not yet fully tested because the module designed for one year learning. Thus, the possibility still exist few of lack of this product. Therefore, we need advance research to know effectiveness of this product. But, this development research can be one of the models to further research.

